

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai resiliency pada ibu hamil pertama kali dengan usia kehamilan trimester ketiga di kota Bandung. Ibu hamil membutuhkan kemampuan resiliency untuk beradaptasi dengan baik atas perubahan-perubahan yang dialaminya, baik perubahan fisik maupun psikis.

Resiliency merupakan kemampuan individu untuk dapat beradaptasi dengan baik dan mampu berfungsi dengan baik walaupun berada di tengah situasi yang menekan, banyak halangan atau rintangan (Benard, 2004). Resiliency memiliki empat kategori yang mendukung perkembangan dari resiliency yaitu social competence, problem solving skills, autonomy dan sense of purpose. Perkembangan dari resiliency pada ibu hamil tidak terlepas dari protective factors yang ada di lingkungannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik accidental sampling serta diperoleh 30 orang ibu hamil pertama kali dengan usia kehamilan trimester ketiga yang memenuhi karakteristik sampel. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner resiliency yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori resiliency dari Benard. Berdasarkan uji validitas yang menggunakan Rank Spearman dengan program SPSS 11.5 diperoleh 60 item diterima, dengan hasil validitas 0,306-0,808. uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan hasil 0,7339. data hasil penelitian ini menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa 96,6% ibu hamil pertama kali dengan usia kehamilan trimester ketiga memiliki resiliency pada derajat tinggi. Protective factors juga mendukung terhadap resiliency yang tinggi pada ibu hamil yaitu berupa caring relationship, high expectation, dan opportunities for participation and contribution yang diberikan oleh keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki resiliency yang tinggi dan lebih banyak dimanifestasi oleh kategori social competence dibandingkan kategori lainnya. Peneliti mengajukan saran untuk meneliti secara khusus mengenai kontribusi protective factors terhadap kategori-kategori yang memanifest pada resiliency. Bagi ibu hamil pertama kali dengan usia kehamilan trimester ketiga di kota Bandung agar tetap mempertahankan manifestasi resiliency yang sudah optimal dengan tetap berhubungan baik dengan lingkungan di sekitarnya baik suami, keluarga, maupun lingkungan sosial agar ibu hamil dapat mendapatkan informasi-informasi yang berharga bagi ibu hamil dan mengurangi dampak negatif dari gejala kehamilan.

DAFTAR ISI

Lembar judul

Lembar Pengesahan.....i

Abstrak.....ii

Kata Pengantariii

Daftar Isi x

Daftar Tabel.....xi

Daftar Bagan.....xii

Daftar lampiran.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah..... 8

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... 8

 1.3.1 Maksud Penelitian.....8

 1.3.2 Tujuan Penelitian..... 8

1.4 Kegunaan Penelitian..... 9

 1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....9

 1.4.2 Kegunaan Praktis.....9

1.5 Kerangka Pemikiran.....10

1.6 Asumsi..... 18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori *Resiliency*19

2.1.1. Pengertian *Resiliency*19

2.1.2. Aspek-Aspek *Resiliency*.....20

 2.1.2.1. *Social Competence*20

 2.1.2.2. *Problem Solving Skills*23

 2.1.2.3. *Autonomy*25

 2.1.2.4. *Sense of purpose*27

2.1.3. Faktor Perkembangan *Resiliency*29

 2.1.3.1. *Risk factor*29

 2.1.3.2. *Protective factor*29

2.2. Masa dewasa awal32

2.2.1. Karakteristik Masa Dewasa Awal32

2.3. Kehamilan34

2.3.1. Fase dalam kehamilan35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian38

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional39

 3.2.1 Variabel Penelitian39

 3.2.2 Definisi Operasional39

3.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel40

 3.3.1 Populasi Sasaran40

3.3.2.	Teknik penarikan sampel	40
3.3.3.	Karakteristik sampel	41
3.4.	Alat Ukur dan skoring alat ukur	41
3.4.1	Alat Ukur	41
3.4.2	Skoring Alat ukur	43
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	44
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
3.4.4.1	Validitas Alat ukur	45
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	45
3.5	Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Persentase berdasarkan pekerjaan	47
4.1.2	Hasil Pengolahan Data	47
4.1.2.1.	Hasil Pengolahan Derajat <i>Resiliency</i>	48
4.1.2.2.	Hasil Pengolahan Data Kategori <i>Resiliency</i> Dominan.....	48
4.1.3.	Tabulasi Silang	49
4.2.	Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	56
5.2.	Saran	56

5.2.1. Untuk Penelitian Lebih Lanjut	57
5.2.2. Saran Praktis	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.4.1 Pembagian item-item dalam alat ukur *resiliency*
- Tabel 3.4.3 Skor jawaban alat ukur *resiliency*
- Tabel 4.1.1. Persentase responden berdasarkan status pekerjaan
- Tabel 4.1.2.1. Derajat *resiliency*
- Tabel 4.1.2.2. Jumlah responden yang dominan pada kategori tertentu
- Tabel 4.1.3. Tabulasi silang

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran B Kuesioner *Resiliency* dan Data Penunjang
- Lampiran C Data Mentah Skor *Resiliency*
- Lampiran D Distribusi skor *Resiliency* dengan Seluruh Kategori *Resiliency*
- Lampiran E Kategori yang Dominan dari Seluruh kategori *Resiliency*
- Lampiran F Tabulasi Silang Data Penunjang dengan Derajat *Resiliency*